

EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MATA KULIAH FUTSAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR FUTSAL

Oleh

Ariany Ema Dila Barus¹, Ardi Nusri¹, Nurhayati Simatupang¹, Alin Anggreni¹,
Zulaini¹

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan

Email: arianyemadila06@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran mata kuliah futsal terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar futsal pada mahasiswa IKOR UNIMED. Penelitian ini dilakukan di lapangan futsal UNIMED pada tahun 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Tes yang digunakan yaitu tes teknik dasar futsal. Subyek pada penelitian ini adalah semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah futsal yang berjumlah 9 orang. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Wilcoxon yaitu data yang dianalisis adalah data tes awal dan tes akhir. Pembelajaran teknik dasar memberikan pengaruh terhadap peningkatan teknik dasar futsal diantaranya *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Dari hasil penelitian yang diperoleh menggunakan uji T dapat dinyatakan bahwa H_0 diterima karena asymp. Sig 0.000 dimana lebih kecil dari sig 0.05 ($p < 0.05 > 0.000$). Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis yang dilakukan dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah “adanya peningkatan hasil belajar teknik dasar futsal pada mahasiswa IKOR UNIMED”.

Kata kunci : teknik dasar futsal, *passing*, *dribbling*, *shooting*, pembelajaran futsal.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan disebut juga sebagai fondasi yang penting dalam pembentukan individu. Ini proses yang tidak pernah berhenti sepanjang kehidupan kita, dimulai dari masa kanak-kanak hingga dewasa (Dian Sari, 2017). Pendidikan bukan hanya tentang pengetahuan akademis, tetapi juga tentang pembentukan karakter, nilai-nilai, keterampilan, dan sikap yang akan membimbing kita dalam menghadapi berbagai situasi dalam hidup. Di antara sejumlah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tersebut adalah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Penyusunan standar proses pendidikan diperlukan untuk menentukan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai upaya ketercapaian Standar Kompetensi Lulusan.

Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, untuk membelajarkan siswa. Proses pembelajaran itu merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen. Itulah pentingnya setiap guru memahami sistem pembelajaran. Melalui pemahaman sistem, minimal setiap guru akan memahami tentang tujuan pembelajaran atau hasil yang diharapkan, proses kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan, pemanfaatan setiap komponen dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan dan bagaimana mengetahui keberhasilan pencapaian tersebut (Suriansyah, dkk., 2014: 2-4).

Menurut Nurlina dan Bahri (2022: 6) pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran mata kuliah futsal merupakan mata kuliah pilihan untuk mahasiswa program studi Ilmu Keolahrgaan. Bobot mata kuliah futsal ini adalah 2 SKS yang ditawarkan pada semester 6. Dalam dunia pendidikan tinggi, Satuan Kredit Semester (SKS) menjadi bagian integral dari proses pembelajaran dan evaluasi akademik. SKS merupakan standar yang digunakan untuk mengukur beban studi mahasiswa dalam satu semester. Setiap mata kuliah diberi nilai SKS yang mencerminkan jumlah waktu yang dihabiskan oleh mahasiswa untuk menghadiri kuliah, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk ujian. Dalam permainan futsal dituntut untuk tidak berlama-lama dalam membawa bola dan tidak hanya sekedar mampu menendang bola akan tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Ada beberapa macam *skill* dan teknik permainan yang harus dimiliki seorang pemain futsal jika ingin bermain futsal dengan baik (Syarifudin, Sulistyorini & Supriatna, 2018). Untuk dapat bermain futsal dengan baik dan benar, apalagi untuk menjadi seorang pemain futsal profesional, harus menguasai beberapa teknik futsal yang dilakukan dengan latihan secara rutin. Karena memang futsal adalah permainan atau olahraga yang membutuhkan teknik yang cukup tinggi.

Teknik-teknik yang digunakan dalam permainan futsal relatif tidak jauh berbeda dalam permainan sepak bola tetapi dikarenakan faktor lapangan yang relatif kecil dan

permukaan lantai yang lebih rata menyebabkan perbedaan-perbedaan penggunaan teknik dalam olahraga ini (Bramasto, 2016). Dalam permainan futsal dituntut untuk tidak berlama-lama dalam membawa bola dan tidak hanya sekedar mampu menendang bola akan tetapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Ada beberapa macam *skill* dan teknik permainan yang harus dimiliki seorang pemain futsal jika ingin bermain futsal dengan baik (Syarifudin, Sulistyorini & Supriatna, 2018).

1. Mengiring Bola (*Dribbling*)

Menurut Lhaksana & Pardosi (2008: 61) mengiring bola adalah sebuah modal bagi setiap pemain. Mengiring bola dilakukan dengan menggunakan sisi bawah sepatu. Menurut Jaya (2008: 66) mengiring bola merupakan menendang bola dengan terputus-putus dengan tujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

2. Mengoper Bola (*Passing*)

Menurut Lhaksana dan Ishak (2008: 64) *passing* adalah operan-operan bola jarak pendek mutlak diperoleh karena lapangan futsal yang relatif sempit. Mengoper bola merupakan salah satu teknik yang sangat diandalkan ketika bermain futsal. Operan harus dilakukan dengan baik agar bola tidak dapat direbut pihak lawan atau bola keluar dari lapangan. Langkah merupakan kunci ketika melakukan teknik ini.

3. *Shooting*

Shooting adalah tendangan ke arah gawang untuk menciptakan gol. *shooting* mempunyai ciri khas laju bola yang sangat cepat dan keras serta sulit diantisipasi oleh penjaga gawang. Namun demikian *shooting* yang baik harus memadukan antara kekuatan dan akurasi tembakan. *shooting* dapat dilakukan dengan semua bagian kaki, terutama pada punggung kaki, sisi kaki bagian dalam, dan sisi kaki bagian luar (Marhaendro, Saryono, dan Yudanto, 2009).

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian *Experimental Designs* dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran teknik dasar futsal. Bentuk *Experimental Designs* yang dipakai adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut (Sugiyono, 2013) pada desain *One-Group Pretest-Posttest Design* terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat,

karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang. Penelitian ini dilakukan di Lapangan Futsal Ikor UNIMED pada semester genap.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sugiyono (2017). Teknik ini menggunakan 2 kelompok yang dipilih lalu dilakukan pengambilan data. Setelah *pretest* dan *posttest* diperoleh, dilakukan pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas berupa *shapiro-wilk*. Dan uji homogenitas berupa *levene*. Jika data ditemukan berdistribusi normal dan bersifat homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis berupa uji *paired sample test* (uji-t berpasangan). Tahap awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengambil data awal atau *pretest* dengan menggunakan tes teknik dasar futsal yaitu tes passing, tes dribbling dan tes shooting. Setelah diperoleh data dan dilakukan pengurutan data maka selanjutnya diberikan perlakuan dengan memberikan pembelajaran mata kuliah futsal dilakukan selama 1 semester perkuliahan, lalu setelah perkuliahan selesai di akhir dilakukan lagi tes passing, tes dribbling, dan tes shooting untuk memperoleh data *posttest*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah bola futsal, lapangan futsal, meteran, formulir, pulpen, gawang, cone, tali, gunting, dinding, lakban, stopwatch.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Hasil Sig. Shapiro Wilk	Kriteria Normal	Keterangan
Pretest	0,888	$P > 0,05$	Normal
Posttest	0,813	$P > 0,05$	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas untuk *pretest* dan *posttest* memberikan hasil untuk *pretest* teknik dasar futsal berdistribusi normal sig 0.888 ($0.888 > 0.05$) dan *posttest* teknik dasar futsal berdistribusi tidak normal dengan sig 0.813 ($0.813 > 0.05$).

Tabel 2
Hasil Uji Homogenitas

Sampel Penelitian	Hasil Sig	Kriteria Homogen	Keterangan
Pretest dan posttets	0,095	$P > 0,05$	Homogen

Pada persyaratan selanjutnya yang harus dilakukan untuk memenuhi analisis data yaitu uji homogenitas data. Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil. Uji homogenitas ini dihitung dengan bantuan SPSS 22. Kaidah homogenitas jika $p > 0.05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0.05$ dinyatakan tidak homogen. Dari hasil yang telah didapat dari uji homogenitas *pretest* dan *posttest* nilai *based on mean* lebih besar dari 0.05 sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa sampel yang digunakan bersifat homogen.

Tabel 3
Uji Beda Berpasangan *Pretest* Dan *Posttest*

Kelompok	Sign		
	Mean	SD	
Pretest	41.27	3.248	0,000
posttest	58.72	3.654	0,000

Hasil uji t berpasangan adalah uji yang dilakukan untuk menganalisis nilai perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat di nyatakan bahwa nilai signifikan adalah $0.000 < 0.05$ ($p > 0.000$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pembelajaran terhadap hasil belajar teknik dasar futsal. Besarnya perubahan dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) antara *pretest* dan *posttes*.

Berdasarkan hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara teknik dasar futsal sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Maka hipotesis yang berbunyi “Adanya pengaruh pembelajaran mata kuliah futsal terhadap peningkatan teknik dasar futsal pada mahasiswa IKOR UNIMED”, dapat diterima.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji T dapat dilihat bahwa nilai sig 0.000, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, maka hasil ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara teknik dasar futsal sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Maka hipotesis yang berbunyi “Adanya pengaruh pembelajaran mata kuliah futsal terhadap peningkatan teknik dasar futsal pada mahasiswa IKOR UNIMED”, dapat diterima.

Hasil tersebut menunjukan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan teknik dasar futsal sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut

dikarenakan secara teoritis, pembelajaran mata kuliah futsal menggunakan hukum latihan yang terdapat pada teori behaviorisme. Menurut Djamaluddin dan Wardana (2019: 14) behaviorisme adalah teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon pelajar terhadap rangsangan.

Menurut Djamaluddin dan Wardana (2019: 14) behaviorisme adalah teori perkembangan perilaku, yang dapat diukur, diamati dan dihasilkan oleh respon pelajar terhadap rangsangan. Tanggapan terhadap rangsangan dapat diperkuat dengan umpan balik positif atau negatif terhadap perilaku kondisi yang diinginkan. Menurut Desmita (2009:44) teori belajar behavioristik merupakan teori belajar memahami tingkah laku manusia yang menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik, sehingga perubahan tingkah laku pada diri seseorang dapat dilakukan melalui upaya pengkondisian. Menurut Harefa, dkk (2024: 78) teori behaviorisme merupakan teori belajar yang menekankan pada hasil belajar dan tidak memperhatikan proses berpikir peserta didik.

Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Pembelajaran mata kuliah futsal dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar futsal. Dari pendapat para ahli dan juga dari penelitian yang telah dilakukan peningkatan pembelajaran atau keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari stimulus dan respon antara mahasiswa dan pengajar. Faktor lain untuk peningkatan pembelajaran keterampilan teknik dasar futsal yaitu dengan disiplin, motivasi, fisik, dan mental yang kuat seorang pemain.

Menurut Ajhur (2021: 21) Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar. Hal ini merupakan suatu pertanda bahwa, sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik bagi orang tersebut sebelum sesuatu itu tidak bergayut dengan kebutuhannya. Dengan memberikan motivasi dan disiplin dari pengajar kepada mahasiswa dapat

menjadi dorongan yang timbul pada diri mahasiswa secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan dalam diri mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Irfan Saputra (2019) dengan judul “Pengaruh Motivasi Disiplin Dan Partisipasi Terhadap Prestasi Siswa Pada Futsal Smp Hang Tuah Makassar”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada pengaruh disiplin terhadap partisipasi siswa pada futsal SMP Hang Tuah Makassar. Apabila prestasi ditingkatkan, terlebih dahulu meningkatkan motivasi, disiplin, dan partisipasi. Disiplin yang tinggi, akan menghasilkan prestasi siswa yang baik pada futsal, Adanya komunikasi timbal balik antar siswa dan pelatih menunjukkan bahwa seberapa besar antusias siswa dalam mengikuti latihan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Abdula dan Abdillah (2016) dengan judul “Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal”, berdasarkan hasil penelitian ini bahwa komponen fisik berpengaruh dan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar olahraga Futsal. Pembinaan futsal disekolah adalah pembinaan/ pelatihan teknik, taktik dan mental dibarengi dengan pelatihan fisik yang teratur dan terukur. Asupan nutrisi/ asupan gizi atlet juga sangat penting adanya. Faktor gizi adalah penggerak organ tubuh untuk mampu menerima beban kerja. Ibarat kendaraan bermotor, asupan gizi adalah bahan bakar. Bahan bakar baik, mesin baik, maka akan dihasilkan performa mesin yang luar biasa. Demikian juga dengan tubuh, takala asupan gizi terpenuhi, otot/ tubuh dalam keadaan bugar, maka dipastikan performa atlet tersebut akan luar biasa.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata kuliah futsal yaitu metode pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dan *Problem Based Learning* (PBL) adalah dua pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah futsal untuk meningkatkan pemahaman teoretis dan keterampilan praktis. PJBL melibatkan mahasiswa dalam proyek yang berfokus pada pencapaian tujuan tertentu dengan pendekatan langsung yang memerlukan penelitian dan kerja tim. Untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan *skill*/teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola, tetapi juga diperlukan kemampuan dalam menguasai atau mengontrol bola (Asmar Jaya, 2008: 62). Dengan demikian, keterampilan teknik dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam permainan atau pertandingan futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar menurut pendapat di atas bahwa

menguasai teknik dasar bermain futsal mempunyai peran penting terhadap penampilan seorang pemain baik secara individu maupun secara kolektif, serta mendukung penerapan taktik dan strategi dalam permainan. Dengan penguasaan teknik dasar bermain futsal yang baik, maka akan mampu melakukan kerja sama yang kompak dalam satu tim, sehingga akan meningkatkan kualitas permainan untuk memperoleh kemenangan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis yang dilakukan dan pembahasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah “adanya efektivitas pembelajaran mata kuliah futsal terhadap peningkatan hasil belajar teknik dasar futsal pada mahasiswa IKOR UNIMED”.

Daftar Pustaka

- Abdulah, Mashud dan Abdillah, Said Hamid. 2019. Pengaruh Komponen Fisik Dominan Olahraga Futsal Terhadap Teknik Dasar Permainan Futsal. *Jurnal Ilmu Keolahragaan 10 (01)*.
- Ajhuri, Kayyis Fithri. 2021. *Urgensi Motivasi Belajar Peran Orang Tua Asuh Dalam Memotivasi dan Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka.
- Bramasto. 2016. *Materi Futsal Kelas X – Semester 1 – 2015 – 2016*
- Daryanto, Zusyah., Sugiharto., Hartono, Mugiyo., Setya Rahayu. 2021. *Alat Pelontar Bola Futsal ZPD Untuk keterampilan Teknik Dasar Futsal*. Malang : Ahli Media.
- Depdiknas. 2007. *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Bramasto. 2016. *Materi Futsal Kelas X – Semester 1 – 2015 – 2016*
- Nurlina., Nurfadilah., dan Aliem Bahri. 2022. *Teori belajar dan pembelajaran*. Makassar : IPP Unismuh Makassar anggota.
- Samsudin, Mohamad. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Belajar. *Eduprof : Islamic Education Journal*. DOI: <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.38>
- Semiawan, Conny. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetio, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., Chamidah, D., & Jamaludin, J. 2020. *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Medan: Yayasan Kita Menulis.s

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.

Syarifudin., Sulistyorini., Supriatna. 2018. Pengembangan Model Latihan Passing Futsal Berbasis Aplikasi Android. *Indonesia Performance Journal*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>

